BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Pengertian dari objek penelitian menurut Husein Umar dalam Umi Narimawati (2010:29) adalah Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi obyek penelitian, juga di mana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu. Sedangkan menurut Sugiyono (2014:13), objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objek, *valid*, dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu). Demikian pula menurut Supriati (2012:38), objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa objek penelitian merupakan sesuatu hal atau objek yang perlu ditentukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian agar terdapat kejelasan mengenai apa yang akan diteliti. Objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah *Return On Eqity* (X1), *Current Ratio* (X2) dan Harga Saham (Y).

3.2. Metodel Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Menurut Sugiyono (2014:3), Metode penelitian didefinisikan sebagai berikut:Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti

kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis.

Menurut Sugiyono (2017 : 2), metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif".

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa metodelogi penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan suatu data dan mencapai suatu tujuan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (angka), dengan menggunakan metode ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran objek yang diteliti.

Metode deskriptif menurut Sugiyono (2012:7) adalah Penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel lain. Sedangkan metode verifikatif menurut Sugiyono (2012:8) adalah Metode verifikatif diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.3. Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian

hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian.

Menurut Sugiyono (2017:38), mendefinisikan bahwa "Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Sesuai dengan judul usulan penelitian ini, "*Retur On Equity* (ROE) dan *Current Ratio* (CR) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010 – 2014",maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas atau *Independent Variable*

   Menurut Sugiyono (2013:39), variabel bebas didefinisikan sebagai berikut: "Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)."

   Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel independen, yaitu:

   a. *Return On Equity* (Variabel X1)

      Menurut Pudjiatuti (2012: 73) *Return on Equity* merupakan rasio untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri.

b. *Current Ratio* (Variabel X2)

Menurut Edi Sutrisno (2009:216)Rasio Lancar atau (*current ratio)* adalah Rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek.

2. Variabel Terkait / *Dependent* (Y)

Definisi Variabel Terikat menurut Sugiyono (2010:39) adalah sebagai berikut:

"Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

Variabel dependent atau variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah Harga Saham. Menurut Jogiyanto, (2011:143):

"Harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal."

Untuk memperjelas dan mempertegas variabel-variabel yang diteliti, maka operasionalisasi variabel penelitian dapat dilihat pada **Tabel 3.1** berikut ini :

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Return On Equity (ROE) (X_1)	"*Return on Equity* merupakan rasio untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri". Pudjiatuti (2012: 73)	ROE = Laba Bersih Setelah Pajak / Jumlah Modal Sendiri Syamsuddin (2011:74),	Rasio

Current Ratio (CR) (X_2)	Rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Kasmir (2016:135)	*Current Ratio* = $\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$ Kasmir (2016:135)	Rasio
Harga Saham (Y)	Harga saham merupakan harga atau nilai uang yang bersedia dikeluarkan untuk memperoleh atas suatu saham. Widoatmodjo (2012:45)	Harga Saham Tahunan = $\frac{\sum \text{HargaSahamBulanan}}{12}$ Menurut Jogiyanto (2003:201)	Rasio

Penelitian ini menggunakan skala rasio, Menurut Moh.Nazir (2009:13) skala atau ukuran rasio didefinisikan sebagai berikut"Skala atau ukuran rasio adalah ukuran yang mencakup semua ukuran yang memberikan keterangan tentang nilai *absolute* dari objek yang diukur".

Dalam skala rasio angka nol mempunyai makna, sehingga angka nol dalam skala ini diperlukan sebagai dasar dalam perhitungan dan pengukuran terhadap objek yang diteliti.

3.4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Sumber Data

Menurut Sugiyono (2012:193), sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dapat berupa bukti, catatan maupun dokumen yang telah tersusun dengan rapi dalam arsip yang dipublikasikan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dengan mempelajari literatur atau dokumen yang berhubungan dengan laporan keuangan perushaan yang diteliti. Penelitian menggunakan data sekunder karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain.

3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendukung keperluan penganalisaan data penelitian ini, penulis memerlukan sejumlah data pendukung yang besar dari dalam maupun luar perusahaan. Metode pengumpulan data menurut Sugiyono (2012:62), didefinisikan sebagai berikut : “Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data.”

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan *(Field Research)*

   Pada tahap ini, penulis mengunakan data-data sekunder berupa dokumen berbentuk laporan keuangan perusahaan perbankan periode 2010-2014 yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diperoleh melalui kantor perwakilan Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pengumpulan data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan penelitian ini diharapkan akan memperoleh data mengenai *Return on Equity (ROE), Current Ratio* (CR) dan harga saham dan informasi-informasi lain yang diperlukan dalam penelitian.

2. Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*

   Penelitian kepustakaan ini adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari berbagai literatur, buku, hasil penelitian yang sejenis dan media lain yang mempunyai kaitan dengan masalah yang akan di teliti. Dalam hal ini penulis menggunakan buku yang berkaitan dengan metodologi penelitian, dan sebagainya. Selain itu, penulis juga menggunakan media internet sebagai penelusuran informasi mengenai teori maupun data-data penelitian yang dilakukan.

3. Riset Internet (*Online Research*)

   Pengumpulan data berasal dari situs-situs yang berhubungan dengan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu www.idx.co.id.

3.5 Populasi, Sampel dan Tempat Serta Waktu Penelitian

3.5.1 Populasi

Pada umumnya dalam sebuah penelitian para peneliti membutuhkan apa yang disebut populasi. Menurut Sugiyono (2013:119) populasi adalah “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas

dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Populasi yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010 – 2014, yaitu sebanyak 65 laporan keuangan yang terdiri dari 13 perusahaan sehingga jumlah populasi atau N = 13 x 5 (tahun laporan keuangan) = 65 laporan keuagan. Berikut dibawah ini merupakan daftar perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI yang menjadi populasi dalam penelitian ini antara lain :

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen

No	Kode Saham	Nama Emiten	Tahun
1	ASII	Astra International Tbk	2010 – 2014
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2010 – 2014
3	BOLT	Garuda Metalindo Tbk	2010 – 2014
4	BRAM	Indo Kordsa Tbk	2010 – 2014
5	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	2010 – 2014
6	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	2010 – 2014
7	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk	2010 – 2014
8	INDS	Indospring Tbk	2010 – 2014
9	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	2010 – 2014
10	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk	2010 – 2014
11	NIPS	Nipress Tbk	2010 – 2014
12	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk	2010 – 2014
13	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	2010 – 2014

(*Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah)*)

3.5.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2013:120) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi, maka harus dilakukan dengan teknik pengambilan

sampling yang tepat. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling.*

Menurut Sugiyono (2013:122) *Purposive sampling* didefinisikan sebagai berikut: *Sampling purposive* adalah teknik penentuan data sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan teknik Purposive Sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang penulis tentukan. Oleh karena itu, penulis memilih teknik purposive sampling dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Pertimbangan atau kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Otomotif dan Komponen yang konsisten terdaftar pada periode 2010 – 2014 di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah menerbitkan laporan keuangan secara lengkap sesuai dengan informasi.
2. Laporan keuangan tersebut sudah di audit dan memiliki *qualified opinion.*

Tabel 3.3
Kriteria Penentu Sampel

No	Kode Saham	Nama Emiten	Kriteria Penentuan Sampel	
			1	2
1	ASII	Astra International Tbk	√	√
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk	√	√
3	BOLT	Garuda Metalindo Tbk	-	√
4	BRAM	Indo Kordsa Tbk	√	-
5	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	√	-
6	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	√	√
7	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk	√	√
8	INDS	Indospring Tbk	√	√

9	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	√	-
10	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk	√	-
11	NIPS	Nipress Tbk	√	√
12	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk	√	-
13	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	√	√

(*Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah))*

Sesuai dengan kriteria di atas, laporan keuangan dari 13 perusahaan yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) maka diambil sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yaitu: neraca dan laporan laba-rugi yang diberikan dari 13 perusahaan yang konsisten tergolong dalam Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI sesuai dengan kriteria. Tahun pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini selama 5 tahun berturut–turut, yaitu mulai tahun 2010–2014 untuk neraca dan laporan laba-rugi, karena sudah dianggap respresentatif (mewakili) untuk dilakukan uji penelitian untuk mengetahui pengaruh Pengembalian Aktiva dan Modal dengan Utang terhadap pertumbuhan laba, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 35 laporan keuangan perusahaan (7 x 5) berupa neraca dan laporan laba-rugi, karena sudah dianggap mewakili untuk dilakukan uji penelitian.

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ASII	Astra International Tbk
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk
3	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
4	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk
5	INDS	Indospring Tbk
6	NIPS	Nipress Tbk
7	SMSM	Selamat Sempurna Tbk

(*Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah))*

3.5.3 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010 – 2014, dengan memperoleh data sekunder melalui Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) yang beralamat di Jalan Veteran No.10 telepon: (022) 4214349 Fax: (022) 4214359 Email: pipm.bandung@idx-pipm.net. Dan data didapat juga melalui website *Indonesian Stock Exchange* (IDX) yaitu www.idx.co.id. Waktu penelitian dilakukan dari bulan September 2016.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Februari 2017 hingga selesai. Hal ini diuraikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5
Waktu Penelitian

Kegiatan	2017						
	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agu
Pra Survei :							
a. Persiapan Judul	■						
b. Persiapan Teori	■						
c. Pengajuan Judul		■					
d. Mencari Perusahaan		■					
Usulan Penelitian							
a. Penulisan UP			■	■			
b. Bimbingan UP			■	■			
c. Sidang UP				■			
d. Revisi UP				■	■		
Pengumpulan Data				■	■		
Pengolahan Data					■		
Penyusunan Skripsi							
a. Bimbingan Skripsi					■		

b. Sidang Skripsi							
c. Revisi Skripsi							
d. Pengumpulan Skripsi							

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus atau dengan aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006:239). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode :

3.6.1 Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian mengenai ada tidaknya pelanggaran asumsi-asumsi klasik yang merupakan dasar dalam model regresi linier berganda. Hal ini dilakukan sebelum pengujian terhadap hipotesis. Pengujian asumsi klasik meliputi :

1. Uji Normalitas Data Residual

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel independen atau dependen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal, atau tidak. Jika data berdistribusi normal maka model regresi dapat digunakan. Untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi yang digunakan memenuhi asusmsi normalitas.

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan dengan melihat angka probabilitasnya, yaitu :

a. Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.

b. Jika probabilitas < 0,05 maka distribusi dari populasi adalah tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Husein Umar (2011:177) mendefinisikan uji multikolinieritas sebagai berikut : "Multikolinieritas adalah untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen".

Jika terjadi korelasi kuat, maka terdapat masalah multikolinearitas yang harus diatasi. Model regresi yang baik yaitu tidak terdapatnya multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Adapun uji multikoloniearitas dapat dilihat dari hal-hal sebagai berikut :

a. Nilai *tolerance* dan lawannya
b. *Variance Inflation Factor*

Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 atau nilai *variance inflation factor* lebih kecil dari 10, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut tidak terdapat multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Tujuan uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Problem autokorelasi sering ditemukan pada data runtut waktu (time series). Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi (Imam Ghozali, 2013 : 110). Penelitian ini akan menggunakan Run Test dalam mendeteksi ada tidaknya autokorelasi. Dikatakan model regresi tidak terdapat autokorelasi apabila signifikansi Run Test tidak signifikan (lebih besar dari 0,05).

Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai Tujuan uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Problem autokorelasi sering ditemukan pada data runtut waktu (time series). Penelitian ini akan menggunakan *Run Test* dalam mendeteksi ada tidaknya autokorelasi. Dikatakan model regresi tidak terdapat autokorelasi apabila signifikansi *Run Test* tidak signifikan (lebih besar dari 0,05).

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residula suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sedangkan jika berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah adalah model yang heteroskedastisitas. Untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas maka dapat melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residuanya (SDRESID).

3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Berenson et al. dalam Yuliawati Tan et al. (2008:211), regresi berganda memungkinkan seorang peneliti untuk memahami sebuah fenomena yang mempengaruhi kondisi dari variabel dependen (Y), karena hampir semua kondisi yang berpengaruh terhadap suatu faktor, disebabkan oleh lebih dari satu faktor variabel independen (X). Duwi Priyatno (2012:217) mendefinisikan analisis regresi linier berganda sebagai berikut :

> "Analisis regresi linier berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen."

Analisis regresi linier berganda yang peneliti gunakan memiliki tujuan untuk menerangkan seberapa besar pengaruh *Return On Equity* dan *Current Ratio* terhadap harga saham. Adapun persamaan regresi linier berganda secara umum dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

(Husein Umar, 2011:213)

Keterangan :

Y = Harga Saham

X1 = *Return On Equity*

X2 = *Current Ratio*

α = Konstanta merupakan nilai terikat yang dalam hal ini adalah Y pada saat variabel besarnya adalah 0 (*X1* dan *X2* = 0)

$\beta 1$ = Koefisien regresi *multiple* antara variabel bebas *X1* terhadap variabel terikat *Y*, bila variabel bebas lainnya dianggap konstan.

$\beta\ 2$ = Koefisien regresi *multiple* antara variabel bebas *X2* terhadap variabel terikat *Y*, bila variabel bebas lainnya dianggap konstan.

3.6.3 Analisis Korelasi

Menurut Andi Supangat (2007:339), analisis korelasi adalah tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak

membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan juga menunjukan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan). Adapun analisis korelasi secara umum menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n\,(\sum XiYi) - (\sum Xi \sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X1^2) - (\sum X1)^2\}\{n(\sum Y1^2) - (\sum Y1)^2\}}}$$

Umi Narimawati (2010:50)

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

X = Variabel Independen

Y = Variabel Dependen

Besarnya Koefisien korelasi adalah -1< r <1 :

a. Apabila – berarti terdapat hubungan negatif
b. Apabila + berarti terdapat hubungan positif

Interprestasi dari nilai koefisien korelasi adalah :

a. Jika r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya).
b. Jika r = +1 atau mendekati +1, maka hubungannya kuat antara variabel X dan Y dan hubungan searah.

Tabel 3.6
Kriteria Koefisien Korelasi

Besarnya Pengaruh	Bentuk Hubungan
0.00 - .019	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.7999	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Sugiyono (2009:250)

3.6.4 Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Imam Ghozali, (2011:98) tujuan Koefisien Determinasi (*r2*) adalah sebagai berikut :

"Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, nilai *r2* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas."

Adapun analisis korelasi secara umum menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = (r)^2 \times 100\%$$

(Umi Narimawati, 2007:89)

Keterangan :

Kd = Seberapa jauh perubahan variabel Y dipergunakan oleh variabel X

r2 = Kuadrat Koefisien Korelasi

3.7 Metode Pengujian Data

3.7.1 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t)

Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan

tersebut. Adapun menurut Imam Ghozali (2013:98), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Sedangkan Sunyoto (2013:50) menyatakan bahwa pengujian parsial dilakukan untuk menentukan signifikan atau tidak signifikan masing-masing nilai koefisien regresi (β_1 dan β_2) secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat (Y). Uji t dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$t = r\frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai t_{hitung}

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

Langkah-langkah untuk melakukan Uji t adalah sebagai berikut :

a. Menentukan hipotesis :

Ho ; $\beta_1 = 0$, Tidak terdapat pengaruh yang signifikan *Return On Equity* terhadap Harga Saham.

Ha ; $\beta_1 \neq 0$, Terdapat pengaruh yang signifikan *Return On Equit* terhadap Harga Saham.

Ho ; $\beta_2 = 0$, Tidak terdapat pengaruh yang signifikan *Current Ratio* signifikan terhadap Harga Saham.

Ha ; $\beta_2 \neq 0$, Terdapat pengaruh yang signifikan *Current Ratio* terhadap Harga Saham.

b. Tingkat signifikansi :

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 (α = 5%), karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel-variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian.

- Jika signifikansi $t_{hitung} > 0,05$, berarti H_o diterima atau H_a ditolak
- Jika signifikansi $t_{hitung} < 0,05$, berarti H_o ditolak atau H_a diterima

c. Menentukan t_{hitung}

d. Menentukan t_{tabel}

Tabel distribusi t dicari pada α = 5% : 2 = 2,5% (uji 2 sisi), dengan derajat kebebasan (df) = n - k - 1

e. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan kriteria :

- Tolak Ho jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien positif.
- Tolak Ho jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien negatif.

3.7.2 Kesimpulan Hipotesis



Gambar 3.1

Uji Dua Pihak Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

Daerah yang diarsir merupakan saerah penolakan dan berlaku sebaliknya. Jika t_{hitung} jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisien regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, *Return On Equity* dan *Current Ratio* berpengaruh

(tidak berpengaruh) terhadap Harga Saham. Tingkat signifikannya yaitu 5% (α = 0,05), artinya jika Ho ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulannya mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukkan adanya (tidak adanya) pengaruh signifikan.